

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dipaparkan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kinerja kepala sekolah mempunyai hubungan yang signifikan dengan sekolah efektif dengan koefisien korelasi 0,407 dan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 22,21%. Hal ini dapat diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel kinerja kepala sekolah sebesar 22,21% dapat diprediksi dalam meningkatkan sekolah efektif. Berdasarkan hasil pengujian kecenderungan variabel kinerja kepala sekolah kategori tinggi 22,50%, kategori sedang sebesar 55,00%, kategori kurang sebesar 15,00% dan sedangkan kategori rendah 7,50%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja kepala sekolah dalam penelitian ini cenderung sedang yang dibuktikan dengan 55,00% responden masuk dalam kategori sedang.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa komitmen penjaminan mutu pendidikan mempunyai hubungan yang signifikan dengan sekolah efektif dengan koefisien korelasi 0,452 dan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 26,17%. Hal ini dapat diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel komitmen penjaminan mutu pendidikan sebesar 26,17% dapat diprediksi dalam meningkatkan sekolah efektif. Berdasarkan hasil pengujian kecenderungan variabel komitmen penjaminan mutu pendidikan kategori tinggi 32,50%, kategori sedang sebesar 47,50%, kategori sedang sebesar 15,00% dan sedangkan kategori

kurang 5,00%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja kepala sekolah dalam penelitian ini cenderung sedang yang dibuktikan dengan 47,50% responden masuk dalam kategori sedang.

3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kinerja kepala sekolah dan komitmen penjaminan mutu pendidikan secara bersama mempunyai hubungan yang signifikan dengan sekolah efektif dengan koefisien korelasi 0,693 dan memberikan sumbangan efektif sebesar 48,3%. Hal ini dapat diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel kinerja kepala sekolah dan komitmen penjaminan mutu pendidikan sebesar 48,3% dapat diprediksi dalam meningkatkan sekolah efektif. Berdasarkan hasil pengujian kecenderungan variabel sekolah efektif kategori tinggi 32,50%, kategori sedang sebesar 52,50%, kategori rendah sebesar 12,50% dan sedangkan kategori kurang 2,50%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sekolah efektif dalam penelitian ini cenderung sedang yang dibuktikan dengan 52,50% responden masuk dalam kategori sedang.

## **B. Implikasi**

Simpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas mempunyai sejumlah implikasi penting terhadap upaya meningkatkan sekolah efektif. Perumusan implikasi penelitian ini menekankan pada upaya peningkatan kinerja kepala sekolah dan komitmen penjaminan mutu pendidikan sehingga sekolah efektif dapat tercapai. Dengan terciptanya sekolah efektif maka akan dapat meningkatkan kualitas pendidikan suatu sekolah karena salah satu faktor yang menentukan baik buruknya kualitas pendidikan tersebut sangat ditentukan oleh

pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sekolah efektif menggambarkan derajat keoptimalan berfungsinya sumberdaya sekolah, baik sumberdaya manusia maupun bukan sumber daya manusia dalam menghasilkan keluaran atau mencapai tujuan yang diharapkan secara maksimal. Dengan perkataan lain dapat dikatakan bahwa sekolah efektif menunjukkan seberapa maksimal tujuan pendidikan di sekolah dapat dicapai dan seberapa optimal sumberdaya sekolah berfungsi dalam mengantarkan siswa mencapai tujuan secara maksimal.

Untuk meningkatkan sekolah efektif banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Tinggi kurangnya sekolah efektif tergantung pada faktor yang mempengaruhi sekolah tersebut. Namun diantara berbagai faktor tersebut, kinerja kepala sekolah dan komitmen penjaminan mutu pendidikan yang dikaji dalam penelitian ini.

Penelitian ini menemukan bahwa semua variabel prediktor yang diteliti yakni kinerja kepala sekolah dan komitmen penjaminan mutu pendidikan baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama memberikan hubungan yang berarti terhadap sekolah efektif. Oleh karena itu perlu diperhatikan variabel prediktor ini untuk ditingkatkan agar sekolah efektif dapat ditingkatkan secara optimal untuk masa-masa yang akan datang, hal ini dapat diketahui dari hasil uji kecenderungan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan sekolah efektif dapat dilakukan sebagai berikut:

### 1. Upaya Meningkatkan Sekolah Efektif Melalui Peningkatan Kinerja Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil pengujian kecenderungan menunjukkan bahwa variabel kinerja kepala sekolah dalam penelitian ini cenderung sedang yang dibuktikan dengan 55,00% responden masuk dalam kategori sedang. Hasil analisis juga menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kinerja kepala sekolah dengan sekolah efektif. Hal ini memberikan pengertian bahwa peningkatan kinerja kepala sekolah akan meningkatkan sekolah efektif. Oleh karena itu upaya peningkatan kinerja kepala sekolah juga merupakan upaya peningkatan sekolah efektif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut kinerja kepala sekolah dapat dilihat dari kemampuan atau kompetensi kepala sekolah dalam melaksanakan tugas pokoknya yang meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial. Berdasarkan uraian tersebut jelaslah bahwa penilaian kinerja kepala sekolah tidak hanya berkisar pada aspek karakter individu kepala sekolah melainkan juga pada hal-hal yang menunjukkan proses dan hasil kerja yang dicapainya seperti kualitas, kuantitas, hasil kerja, dan ketepatan waktu. Dinas Pendidikan juga diharapkan agar terus mengadakan pendidikan dan latihan guna meningkatkan kompetensi kepala sekolah. Agar pelaksanaannya bukan hanya sekadar teori dan wacana belaka, perlu dilakukan upaya pemantauan dan evaluasi kinerja kepala sekolah dalam melaksanakan tugas-tugasnya di sekolah. Supaya kepala sekolah dapat termotivasi, dapat dianugerahi berupa penghargaan (apresiasi) kepada kepala sekolah yang mampu melaksanakan kinerja sekolah dengan baik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerjanya diantaranya adalah kepala sekolah memahami tentang teori-teori kepemimpinan, memilih strategi yang tepat untuk mencapai visi misi dan tujuan sekolah, mendorong inovasi dan perubahan sekolah kepada yang lebih baik, berkomunikasi secara lancar dengan warga sekolah, staf sekolah, serta menciptakan sekolah sebagai organisasi belajar. Selain itu, kepala sekolah menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif bagi peserta didik, mengelola sarana dan prasarana dalam rangka pendayagunaan secara optimal, mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional, serta mengelola keuangan sekolah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan dan efisien.

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di SMP Negeri di Kabupaten Deli Serdang hendaknya agar melakukan pengawasan atau supervisi secara terencana dan terjadwal yang diperuntukkan bagi guru, hal ini menjadi sangat penting mengingat guru merupakan salah satu pilar penentu bagi berlangsungnya kegiatan pengajaran di sekolah. Kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah bukan hanya ditunjukkan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar mengajar guru semata, akan tetapi kegiatan supervisi hendaknya juga ditujukan pada upaya pembinaan mental guru terutama menyangkut bagaimana guru hendaknya dapat menghayati tugas maupun fungsinya dengan menunjukkan tanggung jawab untuk melaksanakan tugas sebaik-baiknya.

Kepala sekolah mengadakan pelatihan sebagai serangkaian tindakan yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada guru yang

dilakukan oleh tenaga profesional kepelatihan dalam satu waktu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja dalam bidang pekerjaan tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas di sekolah. Pelatihan juga dipandang sebagai usaha yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam meningkatkan mutu tenaga kependidikan di bidang pengetahuan, kemampuan, kepribadian agar lebih mampu melaksanakan tugas sesuai dengan fungsi jabatannya.

Selain itu kepala sekolah perlu membangun kebersamaan dalam organisasi, sehingga dalam bekerja para anggota akan saling membantu dalam bekerja atau bekerja sama dan sama-sama bekerja dengan demikian kinerjanya akan semakin baik pula. Dengan kata lain, guru-guru dan siswa tidak dalam keadaan terpaksa dalam melakukan tugas-tugasnya tetapi karena motivasi yang timbul dari diri guru dan siswa untuk mencapai tujuan sekolah secara maksimal.

## 2. Upaya Meningkatkan Sekolah efektif Melalui Peningkatan Komitmen Penjaminan Mutu Pendidikan

Berdasarkan hasil pengujian kecenderungan menunjukkan bahwa variabel Komitmen Penjaminan Mutu Pendidikan dalam penelitian ini cenderung sedang yang dibuktikan dengan 47,50% responden masuk dalam kategori sedang. Hasil analisis juga menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara komitmen penjaminan mutu pendidikan dengan sekolah efektif. Hal ini memberikan pengertian bahwa peningkatan komitmen penjaminan mutu pendidikan akan meningkatkan sekolah efektif. Oleh karena itu upaya peningkatan komitmen penjaminan mutu pendidikan juga merupakan upaya peningkatan sekolah efektif.

Berdasarkan hasil penelitian komitmen penjaminan mutu pendidikan diukur melalui indikator yaitu: komitmen terhadap standar isi, komitmen terhadap standar proses, komitmen terhadap standar kompetensi lulusan, komitmen terhadap standar pendidik dan tenaga kependidikan, komitmen terhadap standar sarana dan prasarana, komitmen terhadap standar pengelolaan, komitmen terhadap standar pembiayaan, dan komitmen terhadap standar penilaian. Untuk meningkatkan komitmen penjaminan mutu pendidikan dapat dilakukan melalui menciptakan suasana kerja dimana kepala sekolah, guru dan staf sekolah tidak hanya melaksanakan tugas yang telah dibebankan kepadanya tetapi juga menciptakan suasana supaya kepala sekolah, guru dan staf sekolah lebih bertanggung jawab bertindak secara kreatif dan meningkatkan kemampuannya dalam usaha mencapai tujuan sekolah.

Komitmen terhadap penjaminan mutu pendidikan dapat memelihara minat kepala sekolah, guru, dan staf sekolah terhadap organisasi sekolah tempatnya bekerja. Komitmen ini menimbulkan rasa senang dan ketahanan diri dalam melaksanakan pekerjaan tersebut. Apabila sekolah dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan maka kepuasan akan prestasi kerja kepala sekolah, guru, dan staf sekolah akan lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan motivasi kerja di sekolah.

Untuk mendukung komitmen penjaminan mutu pendidikan yang tinggi diperlukan adanya komunikasi yang positif antar berbagai personil di sekolah. Untuk menjamin terciptanya komunikasi yang efektif maka perlu dilakukan upaya-upaya melibatkan semua unsur di sekolah dalam membuat kebijakan-

kebijakan. Misalnya perlu melakukan diskusi, rapat, konsolidasi di antara guru, staf sekolah dengan kepala sekolah, juga melibatkan komite sekolah.

Kepala sekolah sebelum mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah di sekolah perlu mempertimbangkan banyak hal dengan melibatkan pihak-pihak eksternal seperti komite sekolah, sehingga hasil keputusan yang diambil menunjukkan mekanisme yang terprogram dan terencana, tanggap terhadap persoalan, mempunyai perencanaan yang baik, mempunyai sistem dan prosedur yang merupakan bagian dari upaya meningkatkan komitmen penjaminan mutu pendidikan. Komitmen penjaminan mutu pendidikan yang baik akan membangun kerja sama dan hubungan baik sesama anggota dalam organisasi yang dapat mempengaruhi kepuasan tersendiri bagi anggota organisasi dan selanjutnya sekolah efektif akan tercapai.

Selain dukungan komunikasi yang baik dan pelibatan komite sekolah dalam meningkatkan komitmen penjaminan mutu pendidikan di sekolah, juga diperlukan perangkat peraturan yang baik agar penggunaan sarana dan prasarana serta pengelolaan pembiayaan sekolah (keuangan sekolah) dapat dipergunakan secara efektif dan efisien dalam meningkatkan sekolah efektif. Peraturan dan tata tertib di lingkungan sekolah harus dirancang dengan baik dan adil sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang melaksanakan dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan sekolah.



### 3. Upaya Meningkatkan Sekolah Efektif Melalui Peningkatan Kinerja Kepala Sekolah dan Komitmen penjaminan mutu pendidikan

Berdasarkan hasil pengujian kecenderungan menunjukkan bahwa variabel kinerja kepala sekolah dalam penelitian ini cenderung sedang yang dibuktikan dengan 55,00% responden masuk dalam kategori sedang, untuk variabel komitmen penjaminan mutu pendidikan cenderung sedang dibuktikan 47,50% responden masuk dalam kategori sedang. Sedangkan untuk variabel sekolah efektif dalam penelitian ini cenderung sedang yang dibuktikan dengan 52,50% responden masuk dalam kategori sedang.

Memperhatikan uji kecenderungan di atas, terlihat bahwa ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini terlihat bahwa kecenderungan variabel dalam kategori sedang. Berdasarkan hal ini implikasi dari data di atas masih dipandang perlu meningkatkan kinerja kepala sekolah dan komitmen penjaminan mutu pendidikan guna mencapai tujuan sekolah efektif di SMP Negeri di Kabupaten Deli Serdang. Hal ini menjadi penting mengingat bahwa sekolah efektif akan menjadi optimal, bilamana juga diintegrasikan dengan komponen sistem sekolah, baik itu kepala sekolah, guru, staf, peserta didik, komite sekolah, serta adanya komitmen yang tinggi akan penjaminan mutu pendidikan di sekolah. Sebagaimana yang dikatakan oleh Engkoswara (1987:23) bahwa sekolah efektif terdiri dari kepemimpinan sekolah, guru, tenaga pendidikan dan personil lainnya, siswa, kurikulum, sarana prasarana, pengelolaan kelas, hubungan sekolah dan masyarakatnya, serta pengelolaan bidang khusus lainnya, yang hasil nyatanya merujuk pada hasil yang diharapkan bahkan menunjukkan kedekatan/kemiripan antara hasil nyata dengan hasil yang diharapkan. Dengan perkataan lain,

kompetensi kepala sekolah dalam memimpin yang diimplementasikan dalam kinerjanya akan mendorong sejumlah orang agar bisa bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terarah pada tujuan bersama. Sedangkan komitmen penjaminan mutu pendidikan yang tinggi akan menjadi kunci pendorong bagi para anggota personil sekolah untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kecilnya hubungan yang diberikan kinerja kepala sekolah maupun komitmen penjaminan mutu pendidikan dalam temuan ini menunjukkan bahwa persoalan keduanya selama ini telah berlangsung sehingga berimplikasi pada upaya peningkatan sekolah efektif. Memperhatikan hal ini kepala sekolah hendaknya dapat lebih memperhatikan aspek kepemimpinan maupun kemampuan manajerial ini untuk masa akan datang. Jika hal ini tidak mendapat perhatian dari kepala sekolah maka akan muncul perilaku personil sekolah dalam pelaksanaan tanggung jawabnya dengan tidak sepenuh hati sehingga hasil kerja yang diharapkan tidak akan maksimal.

Sekolah diharapkan memiliki visi dan misi dan target mutu yang harus dicapai sesuai standar yang telah ditetapkan. Seluruh personil sekolah meliputi kepala sekolah, guru, staf, dan siswa juga diharapkan memiliki harapan yang tinggi untuk berprestasi serta dapat mengembangkan diri ke arah yang lebih baik. Selain itu, merupakan hal yang sangat penting bahwa sekolah memiliki dukungan dan partisipasi dari orangtua siswa dan masyarakat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Begitu juga dengan komitmen penjaminan mutu pendidikan, walaupun dari hasil penelitian berdampak positif terhadap sekolah efektif, namun demikian masih dianggap perlu meningkatkan kerjasama, kekompakkan dan sinergisitas kepala sekolah dengan personil sekolah untuk masa-masa yang akan datang guna menciptakan suasana dan kualitas pendidikan di sekolah yang optimal dan bermutu.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah beberapa hal yang disarankan adalah kepala sekolah mau berlatih dan belajar untuk meningkatkan kompetensinya. Setiap kepala sekolah harus mampu mengoptimalkan kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosialnya untuk pengembangan sekolah. Diharapkan dengan upaya di atas kinerja kepala sekolah dapat terus terjaga dengan baik, dan pencapaian sekolah efektif dapat terlaksana.
2. Untuk meningkatkan komitmen penjaminan mutu pendidikan, disarankan kepala sekolah memberdayakan peran serta guru dan pegawai di sekolah. beberapa hal yang disarankan untuk dilakukan kepala sekolah adalah: meningkatkan semangat kinerja, menjalin kerjasama yang harmonis seluruh personil sekolah, meningkatkan minat guru terhadap perkembangan pendidikan, membangun suasana kerja yang menyenangkan, dan

meningkatkan kualitas profesional guru. Diharapkan dengan upaya di atas komitmen penjaminan mutu pendidikan dapat terus terjaga dengan baik, dan pencapaian sekolah efektif dapat terlaksana.

3. Guru hendaknya dapat menjadi pendidik dan pengajar yang komunikatif bagi siswanya. Peran tersebut akan membawa kemampuan guru dalam memengaruhi, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan para siswanya sehingga mau dan mampu belajar secara maksimal sehingga berpengaruh terhadap kualitas siswa/lulusan di sekolah tersebut.
4. Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang beserta jajaran yang terkait lainnya, terutama dalam hal meningkatkan sekolah efektif disarankan memberikan perhatian khusus dalam hal: (1) melakukan pelatihan terhadap guru untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran, (2) melakukan supervisi dan pembinaan kepada sekolah dan menilai kinerja sekolah serta melakukan rencana tindak lanjut (3) memberikan bantuan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah.
5. Seluruh personil sekolah dan komite sekolah diharapkan untuk memberikan respon positif dan dukungannya terhadap pencapaian sekolah efektif.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mendukung dan bekerja keras untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan bersama.

6. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut tentang hubungan antara kinerja kepala sekolah dan komitmen penjaminan mutu pendidikan dengan sekolah efektif guna memperluas hasil penelitian ini.